

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dirumuskan dari hasil penelitian ini dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis serta berdasarkan deskripsi data yang berhasil dikumpulkan maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kontribusi Implementasi Pembelajaran Model *Teaching Industry* berbasis Kewirausahaan terhadap peningkatan kompetensi keahlian produktif mempunyai kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran model *Teaching Industry* Berbasis Kewirausahaan telah dilaksanakan dengan baik. Implementasi Pembelajaran Model *Teaching Industry* berbasis Kewirausahaan tergambar pada pencapaian setiap aspek dan indikator diantaranya sarana prasarana pembelajaran, proses pembelajaran, tenaga pendidik dan siswa pada implementasi pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan sangat mendukung, baik dilihat dari kondisi, kelengkapan, kesesuaian kurikulum, kesiapan tenaga pendidik dan siswa dapat terpenuhi secara baik.
2. Kontribusi motivasi belajar siswa terhadap Peningkatan Kompetensi Keahlian Produktif Busana Butik dan Patiseri mempunyai kriteria tinggi Motivasi belajar yang tinggi dalam peningkatan kompetensi yang relevan dengan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh DUDI, sehingga bisa mandiri di dalam berwirausaha. Motivasi belajar siswa dalam implementasi pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan tergambar

pada pencapaian setiap indikator ketekunan dalam belajar, ketertarikan terhadap materi pembelajaran, keuletan dalam belajar dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam pembelajaran, mandiri dalam belajar.

3. Kontribusi implementasi pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap peningkatan kompetensi keahlian produktif Busana Butik dan Patiseri berada pada kriteria tinggi . Upaya peningkatan kompetensi Keahlian Produktif Busana Butik dan Patiseri sangat ditentukan oleh besaran keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar selama pembelajaran. Pembelajaran dengan model *teaching industry* berbasis kewirausahaan ini merupakan suatu wadah untuk mencapai peningkatan kompetensi kognitif, psikomotor dan sikap kerja sesuai standar kompetensi kerja yang diharapkan industri yang relevan .

B. IMPLIKASI

Kesimpulan hasil penelitian tersebut di atas memunculkan beberapa implikasi yang dapat dipandang relevan dengan hasil penelitian ini, implikasinya sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan mempunyai kontribusi yang besar terhadap peningkatan kompetensi keahlian produktif Busana Butik dan Patiseri baik dalam kompetensi kognitif , psikomotor dan sikap kerja yang relevan dengan kompetensi kerja yang diharapkan oleh dunia industri atau

lembaga, serta instansi yang relevan. Pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan dapat memberikan pengayaan, langkah inovatif untuk pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan khususnya pendidikan jalur professional dalam peningkatan kompetensi siswa yang bermuara pada kualitas sumber daya manusia, yang dapat memiliki kompetensi kerja yang diharapkan oleh DUDI.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam implementasi pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kompetensi keahlian produktif Busana Butik dan Patiseri. Tergambar dalam kompetensi kognitif, psikomotor dan sikap kerja yang relevan dengan kompetensi kerja yang diharapkan oleh dunia industri atau lembaga, serta instansi yang relevan. tetapi masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan, karena motivasi sifatnya kondisional dan selalu berubah.

Motivasi belajar siswa tergambar pada pencapaian setiap indikator yaitu: ketekunan dalam belajar, ketertarikan terhadap materi pembelajaran, keuletan dalam belajar dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam pembelajaran, mandiri dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar serta kompetensi yang relevan dengan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh industri,. pada akhirnya bisa mandiri atau berwirausaha.

Motivasi belajar dalam konsep pembelajaran model *teaching industry* ber basis kewirausahaan sangat tergantung pada upaya mengatur kedua peran

baik *learning* maupun *working* di tempat kerja. Motivasi belajar atau motivasi untuk berprestasi dalam melakukan sesuatu (*learning to do*) atau belajar sambil bekerja (*learning by doing*) dalam model pembelajaran melalui pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan merupakan dorongan atau semangat yang menggerakkan siswa untuk melakukan berbagai aktivitas pembelajaran secara nyata.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi yang sangat kuat atau besar terhadap peningkatan kompetensi keahlian produktif, yang diharapkan dunia kerja. Implikasi dari hasil penelitian ini bahwa bila Implementasi pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan dan motivasi belajar siswa dilaksanakan secara maksimal dapat mendukung secara langsung terhadap peningkatan kompetensi keahlian produktif. Implementasi pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan dan motivasi belajar dapat saling menunjang satu sama lain sehingga keduanya harus berjalan secara kontinu dan seimbang supaya dapat mencapai peningkatan kompetensi yang diharapkan.

2. Implikasi praktis

1. Hasil penelitian dapat ditindaklanjuti oleh Dinas Pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan: peningkatan efektifitas kegiatan belajar mengajar, bantuan moril dan materi yang berhubungan kegiatan pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan dan kelengkapan sarana dan prasarana laboratorium.

2. Hasil penelitian dapat dijadikan parameter bagi Dinas Tenaga Kerja untuk program pemetaan antara jumlah tenaga kerja lulusan SMK, sarana dan prasarana dan jumlah lapangan kerja yang tersedia, sesuai kompetensi keahlian produktif yang dimiliki.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi SMKN 9 Bandung untuk meningkatkan kompetensi keahlian dan proses pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dalam peningkatan kompetensi serta hasil belajar sehingga masyarakat dapat merasakan bahwa upayanya membawa hasil yang baik untuk peserta didik. SMK diharapkan menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri untuk program pemasaran tamatan.

C. REKOMENDASI

Hasil kontribusi implementasi pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan dan motivasi belajar mempunyai kontribusi yang besar terhadap peningkatan kompetensi keahlian produktif Busana Butik dan Patiseri, oleh karena itu dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada pemegang kebijakan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bahwa perlunya ditingkatkan model atau pendekatan pembelajaran yang bersifat inovatif serta membangkitkan motivasi siswa sehingga dapat meningkatkan kompetensi baik *softskill* dan *hardskill* yang diharapkan oleh dunia industri dan masyarakat.
2. Kepada lembaga /sekolah perlu memperhatikan strategi pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan supaya dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terlatih secara komprehensif. Pengalaman positif yang mengukuhkan kegiatan pembelajaran bermakna dan dilakukan secara nyata

yang berkelanjutan harus terpelihara dengan melakukan evaluasi pelaksanaan program secara periodik, dilanjutkan dengan tindak lanjut hasil evaluasi program meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga akan menumbuhkan motivasi yang kuat dalam melakukan setiap aktivitas yang positif pada pembelajaran .

3. Kepada kordinator kurikulum dan manajemen sekolah yang terkait di SMK Negeri 9 Bandung perlu memperhatikan pengaruh , proses pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dalam peningkatan kompetensi serta hasil belajar sehingga masyarakat dapat merasakan bahwa upayanya membawa hasil yang baik untuk peserta didik .
4. Kepada tenaga kependidikan diharapkan secara kontinou dapat meningkatkan perannya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dalam melakukan sesuatu (*learning to do*) atau belajar sambil bekerja (*learning by doing*) dalam model pembelajaran ini dengan mengarahkan siswa pada pembelajaran yang nyata dan bermakna bagi kehidupannya sesuai manajemen industri yang merupakan dorongan atau semangat yang menggerakkan siswa pada setiap kompetensi keahlian produktif untuk melakukan berbagai aktivitas latihan belajar sambil bekerja.
5. Kepada peneliti yang ingin menggali lebih jauh tentang seberapa besar kontribusi implementasi pembelajaran model *teaching industry* berbasis kewirausahaan dan motivasi belajar siswa dalam bentuk peningkatan kompetensi lainnya maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan.

